

Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Luka Diabetes Melitus Di Desa Lawe Sagu

Health Education About Diabetes Mellitus Wound Care in Lawe Sagu Village

Eliati^{1*}, Arpina Fajarnita², Devi Susanti³, Rohani⁴, Sri Handayani⁵, Herlitawati⁶ &
Taufik Hidayat⁷

Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

**Corresponding author:* E-mail: eliati1919@gmail.com

Abstrak

Luka diabetes adalah luka yang disebabkan karena faktor penyakit kadar gula darah yang tidak terkontrol. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberika pendidikan kesehatan kepada masyarakat yang telah mengalami luka diabetik agar tidak meningkat menjadi luka yang nekrosis sehingga mencegah terjadinya amputasi. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Aceh di Desa Lawe Sagu pada bulan Desember tahun 2023 dengan dihadiri oleh masyarakat yang mempunyai luka diabetes melitus serta keluarganya. Kegiatan ini didukung oleh Kepala Desa Setempat, Puskesmas dan bebrapa tokoh masyarakatyang berada dilokasi.

Kata Kunci: Luka Diabaetes; Kadar Gula Darah; Pendidikan Kesehatan

DOI:

PENDAHULUAN

Luka lecet pada orang diabetes perlu mendapatkan perhatian khusus. Sebab, penderita diabetes cenderung mengalami masalah sirkulasi darah yang bisa memperlambat penyembuhan luka. Menganggap enteng luka lecet bisa membuat penanganannya terlambat. Orang yang menderita diabetes cenderung lebih sulit sembuh jika mengalami luka. Ini karena tingginya kadar gula darah menghambat sirkulasi darah yang membawa berbagai nutrisi untuk kesembuhan luka.

Mengetahui ciri-ciri serta cara merawat luka diabetes agar cepat sembuh dapat membantu mencegah risiko amputasi yang mungkin terjadi. Meski bisa muncul di mana saja, luka yang dialami diabetesi paling sering muncul di kaki. Sebab, penderita diabetes juga rentan mengalami masalah saraf pada ujung kaki akibat gula darah yang tidak terkontrol. Kondisi ini dapat menyebabkan saraf di ujung kaki rusak, membuatnya mati rasa, sehingga tidak menyadari adanya luka. Luka diabetes, terutama di kaki, sangat umum dialami oleh penderita diabetes. Biasanya, luka ini juga disertai dengan perubahan warna kulit, nanah, bau tidak sedap, dan terasa baal. Penderita diabetes lebih mudah terluka dan mengalami infeksi, sehingga perubahan pada kulit, seperti kemerahan, bengkak, lecet, atau kapalan dapat menyebabkan terjadinya luka diabetes. Oleh karena itu, memeriksa kondisi kesehatan setiap hari menjadi salah satu hal yang penting dilakukan oleh penderita diabetes.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Lawe Sagu bersama dengan masyarakat dimana pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Aceh dengan melibatkan mahasiswa dan stacholder yang berada di Desa Lawe Sagu. Kegiatan ini dilakukan pada bulan desember 2023 dengan menggunakan cara diskusi kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masarakat didapatkan hasil wawancara dari pserta bahwa gejala luka diabetes memiliki tanda-tanda dan gejala seperti :

1. Warna kulit menjadi gelap di sekitar area yang mempengaruhi.
2. Kurangnya persepsi terhadap suhu.
3. Muncul rasa sakit.
4. Rambut atau bulu rontok pada bagian tubuh yang mengalami gangguan.
5. Kesemutan dan mati rasa.

Adanya bekal pengetahuan cukup yang dimiliki oleh responden pada penelitian ini, seharusnya penderita mampu menerapkan perilaku pencegahan luka dengan baik. Hal tersebut juga dapat mencegah berbagai komplikasi pada tubuh serta menurunkan insidensi amputasi. Namun perlu diketahui bahwa pengetahuan belum tentu mempengaruhi sikap dan perilaku penderita dalam melakukan pencegahan luka, perlu adanya pendidikan dan dukungan dari keluarga dalam pelaksanaan pencegahan luka. Meskipun mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan SD, tidak menjadi kendala dalam mengakses informasi terkait pencegahan luka.



Gambar 1



Gambar 2

SIMPULAN

Diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menggalakkan program yang mendukung pencegahan komplikasi luka diabetes melitus di desa Sage Lawu serta mampu meningkatkan kerjasama dengan instansi kesehatan agar pelaksanaan program tersebut berjalan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin Felita Primadani, dkk. 2021. Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik dengan Perawatan Luka Metode Moist Wound Healing. *Jurnal Kesehatan Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Shaki, O., dkk. 2022. Kesadaran Mengenai Praktik Perawatan Kaki Di Kalangan Pasien Diabetes Di Bagian Timur Laut India. Bisakah Dokter di Layanan Primer Membuat Perbedaan? Studi Cross-Sectional Berbasis Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Keluarga dan Perawatan Primer*, 11 (5), hlm.1834-1841.